

## PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU MAS ROBITHOTUL ISTIQAMAH KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS

Asmaria Hsb<sup>1</sup>, Asma Yulina<sup>2</sup>, Sukriani Hasibuan<sup>3</sup>

UIN Sumatera Utara

asmariah80@gmail.com, yulinaasma28@gmail.com

### Abstract

*This study aims to describe the targets of strategic management at MAS Robithotul Istiqamah, to know the factors in learning progress, and the implementation of strategic management at MAS Robithotul Istiqamah, Kec. Huristak, Kab. Old Field. This study uses library research, data collection methods through online-based interview methods, namely by using the Whatsapp application. The findings that the researchers have found are: 1) that the strategic management targets at MAS Robithotul Istiqamah support projects and instructive exercises in encouraging learning progress. 2) the learning progress factors at MAS Robithotul Istiqamah have been in accordance with the vision and mission set by the school. 3) the implementation of strategic management at MAS Robithotul Istiqamah can help the completion of the learning system in schools.*

**Keywords:** Management, Strategy, Madrasah

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan target manajemen strategi di MAS Robithotul Istiqamah, mengetahui faktor-faktor dalam kemajuan pembelajaran, dan penerapan manajemen strategi di MAS Robithotul Istiqamah, Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research), metode pengumpulan data melalui metode wawancara berbasis online yaitu dengan menggunakan aplikasi Whatsapp. Hasil temuan yang telah peneliti temukan yaitu: 1) bahwa target manajemen strategi di MAS Robithotul Istiqamah mendukung proyek dan latihan instruktif dalam mendorong kemajuan pembelajaran. 2) faktor-faktor kemajuan pembelajaran di MAS Robithotul Istiqamah telah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh sekolah. 3) penerapan manajemen strategi di MAS Robithotul Istiqamah dapat membantu penyelesaian sistem pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci:** Manajemen, Strategi, Madrasah

## PENDAHULUAN

Pendidikan semua hal dianggap tingkat dan unit instruktif, khususnya pelatihan penting dan tambahan. dianggap memenuhi syarat jika mampu melahirkan kehebatan *skolastik* dan *ekstrakurikuler* pada siswa yang dinyatakan lulus satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Mengenai masalah hakikat persekolahan, sangat baik dapat ditemukan dalam dua cara, yaitu: mengacu pada instruktif. siklus dan hasil instruktif. Kualitas siklus instruktif jika semua bagian pelatihan dikaitkan dengan interaksi instruktif itu sendiri. Variabel dalam interaksi edukatif adalah sumber data yang berbeda, misalnya, materi, pendekatan, kantor sekolah, bantuan peraturan dan kerangka kerja kantor instruktif, dan aset yang berbeda serta membuat suasana yang menguntungkan.

Untuk melakukan latihan dengan bagian-bagian yang berbeda ini, seharusnya papan diperlukan sebagai heading hanya sebagai pendorong utama dalam menjalankan instruksi. Sedangkan sifat pengajaran berkaitan dengan hasil pengajaran mengacu pada prestasi yang dicapai atau hasil yang dicapai oleh sekolah pada waktu yang acak. Penyelenggaraan manajemen strategik harus mampu menjamin kualitas kinerjanya, dan dituntut untuk menjaga konsistensi antara visi, misi, tujuan dan sasaran yang berpedoman pada rencana strategis sekolah (Iskandar, 2017: 269).

Dilihat dari persepsi awal yang dibuat di MAS Robithotul Istiqamah sangat terlihat bahwa sekolah tersebut memiliki potensi yang dirasakan dapat dipercaya dan dikembangkan menjadi salah satu sekolah unggulan. Hal ini dapat dilihat dari tugas kepala sekolah dalam mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan pendidik, bidang strategis sekolah untuk menciptakan iklim pembelajaran yang metodis selanjutnya, terbuka untuk, pemeriksaan siswa oleh pendidik yang layak giliran, tugas dan dukungan wali. dan ideal daerah setempat. Salah satu cara yang seharusnya dapat dilakukan agar hal tersebut dapat terlaksana yaitu, jika sekolah memiliki pionir yang dapat melakukan perubahan pelaksanaan sekolah dengan metodologi tertentu. Oleh karena itu, beberapa hal yang perlu saya ketahui adalah siklus pelaksanaan administrasi vital di MAS Robithotul Istiqamah.

## KAJIAN PUSTAKA

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan suatu usaha anggota organisasi dalam penggunaan sumber daya-sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Chaniago, 2014: 94). Sedangkan menurut Budio (2019: 64) manajemen merupakan suatu perencanaan pada sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam arti sempit, manajemen sekolah yaitu kepemimpinan kepala sekolah meliputi perencanaan program sekolah, pelaksanaan, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan/evaluasi dan sistem informasi sekolah.

Strategi merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara terus menerus, serta dapat dilakukan berdasarkan dari aspek yang diharapkan untuk peserta didik (Umar, 2001: 31). Sedangkan menurut Rachmat (2014, 14), strategi adalah tindakan yang dituntut untuk keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam merealisasikannya. Strategi juga memberikan pengaruh dalam suatu organisasi dalam jangka panjang.

Manajemen strategi adalah siklus untuk membantu asosiasi dalam membedakan apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana mereka harus mencapai hasil yang signifikan. Besarnya tugas administrasi utama semakin dirasakan akhir-akhir ini. kali ini daripada waktu lainnya. Sedangkan menurut Siagian (2012: 1), manajemen strategi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menjadi mencari solusi dalam permasalahan di dunia pendidikan saat ini. Strategi merupakan sebuah rencana yang dirancang untuk mengintegrasikan segala tujuan dalam jangka panjang untuk memenangkan kompetisi (Sagala, 2010: 137).

Dalam ekonomi dunia yang memungkinkan pengembangan bebas tenaga kerja dan produk antar negara, organisasi terus diuji untuk menjadi lebih serius. Banyak dari organisasi yang telah memperluas tingkat persaingannya menawarkan barang kepada pembeli dengan harga yang lebih tinggi, dan ini secara teratur menghasilkan pengembalian yang lebih baik dari yang diharapkan. Administrasi penting adalah keahlian dan studi perencanaan, pelaksanaan (pelaksanaan) dan penilaian dalam mengevaluasi pilihan penting antara kapasitas yang memberdayakan sebuah asosiasi untuk mencapainya.

Sebagai administrasi kunci, Wheelen dan Hungler (dalam Mulyasa, 2007:217-218) mengatur Mengedepankan ide-ide dasar administrasi kunci sebagai berikut: 1) Administrasi kunci adalah perkembangan pilihan administrasi dan kegiatan yang menentukan presentasi organisasi dalam jangka panjang Administrasi penting menggabungkan persepsi alami, rencana teknik, pelaksanaan sistem, persepsi proses dan penilaian dan kontrol; 2) Administrasi kunci menggarisbawahi memperhatikan dan menilai kebebasan dan bahaya alam dilihat menurut perspektif solidaritas (kekuatan) dan (kekurangan); 3) Pilihan-pilihan kunci mengidentifikasi dengan masa depan yang terbentang untuk asosiasi secara umum dan memiliki tiga pilihan penting yang aneh dan unik, selanjutnya, tidak dapat ditiru; signifikan adalah pilihan vital yang menggabungkan aset signifikan dan memerlukan tanggung jawab yang berbeda; mandat adalah pilihan vital yang membangun pilihan yang dapat direplikasi untuk pilihan yang berbeda dan kegiatan masa depan untuk seluruh asosiasi; 4) Administrasi kunci di berbagai asosiasi pada umumnya akan dibuat dalam empat tahap, termasuk pengaturan vital, pelaksanaan, penilaian, dan pengendalian: a) Asosiasi yang menggunakan administrasi vital umumnya akan berkinerja lebih baik; b) Model administrasi esensial dimulai dari persepsi alami hingga rencana metodologi, menghitung misi, tujuan, metodologi, dan pendekatan terhadap pelaksanaan metodologi, termasuk kemajuan proyek, rencana keuangan, dan metode, diakhiri dengan penilaian dan pengendalian; c) Organisasi besar umumnya akan memiliki tiga tingkat sistem, yang berkomunikasi lebih jauh, sangat terkoordinasi untuk pencapaian organisasi.

Pelaksanaan administrasi strategi harus memiliki pilihan untuk memastikan pelaksanaan yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan administrasi yang esensial untuk menjaga konsistensi antara visi, misi, tujuan dan sasaran yang diarahkan oleh metodologi penataan sekolah. Pelaksanaan administrasi penting, sekolah akan memiliki pilihan terbaik untuk mencapai pengaturan yang pada akhirnya akan mendorong tujuan sekolah.

Berangkat dari itu, kecukupan penyelenggaraan administrasi strategi di Madrasah dapat tercapai jika administrasi pengajaran efisien dan terkoordinasi, melalui kerjasama antara administrasi puncak untuk situasi ini kepala, para instruktur

dan staf, dukungan daerah, dan pertimbangan pemerintah. Sehingga pelaksanaan administrasi kunci dapat berjalan dengan ideal dan sesuai dengan yang diharapkan, dengan alasan seluruh interaksi edukatif di sekolah bergantung pada petunjuk langkah demi langkah untuk mengawasi.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah memerlukan tahapan awal dari contoh penalaran yang melihat sekolah sebagai kerangka kerja. Sekolah terdiri dari bagian-bagian yang berbeda yang saling berhubungan, saling membutuhkan dan umumnya saling bekerjasama. Menurut Mulyasa (2003: 224), manajemen mutu terpadu yaitu sistem manajemen atau aturan yang berfokus pada seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan secara berkelanjutan kepuasan pelanggan pada biaya sesungguhnya secara terus menerus. Sedangkan menurut Sujoko (2017: 86), manajemen peningkatan mutu memiliki prinsip yaitu peningkatan mutu harus dijalankan di sekolah, dilaksanakan dengan adanya kepemimpinan yang baik, harus didasarkan data dan fakta yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, harus memberdayakan dan melibatkan semua unsur yang ada di sekolah, dan memberikan kepuasan kepada peserta didik, orang tua dan masyarakat.

Melalui pengembangan semua bagian sekolah, pengajaran yang baik jika setiap siswa tumbuh secara ideal sesuai dengan kapasitasnya dan dapat menumbuhkan kapasitas dan keterampilan untuk peningkatan kualitas pengajaran. Pelatihan terbaik akan membawa siswa pada pembentukan individu Indonesia secara keseluruhan. Dalam menggarap sifat persekolahan, ada beberapa strategi yang digunakan dalam menggarap sifat pengajaran, lebih spesifiknya: administrasi mutu terkoordinasi atau biasa disebut *Complete Quality Administration* (TQM). Sesuai Batas, dikutip oleh E. Mulyasa, penilaiannya adalah bahwa "Administrasi kualitas terkoordinasi adalah kerangka kerja administrasi yang menyoroti individu yang bermaksud untuk terus-menerus mengembangkan kepuasan (klien) dengan biaya nyata pada premis berkelanjutan secara konsisten" (Mulyasa, 2003: 224).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan (*library reseach*), suatu penelitian akan menjadi sangat akurat dengan didukung sumber-sumber terpercaya dari buku-buku maupun jurnal. Penelitian ini dilakukan dengan cara efisien dan mengumpulkan data yang tepat. Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, 5 orang guru, 3 orang tua murid di MAS Robithotul Istiqamah. Lokasi pada penelitian ini di MAS Robithotul Istiqamah Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara berbasis online kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua murid dengan menggunakan aplikasi internet yaitu aplikasi Whatsapp. Hal ini dilakukan dikarenakan saat ini masih dalam kondisi pandemic virus corona. Untuk ikut andil dalam memutus rantai penyebaran virus corona, maka saya sebagai peneliti melakukan hal tersebut dan saling melindungi satu sama lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggambaran Tatanan Kunci Pengertian penataan hakiki MAS Robithotul Istiqamah tergantung pada: 1). Pancasila sebagai pembentukan terbaik; 2). UUD 1945 sebagai premis yang dilindungi; dan 3) Premis Fungsional, meliputi: a) spesifikasi MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN; b) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Wilayah; c) UU no. 25 Tahun 1999 tentang Keharmonisan Moneter antara Penyelenggaraan Negara Fokal dan Teritorial; d) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Persekolahan Umum. Pedoman Pemerintah, meliputi: 1) Nomor 28 Tahun 1990 tentang Petunjuk Pokok; 2) Nomor 29 Tahun 1990 tentang Petunjuk Pembantu; 3) Pedoman Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemerintah dan Tenaga Ahli Biasa Sebagai Daerah yang Mandiri; 4) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Persekolahan Norma Umum.

Masing-masing lembaga ahli secara otoritatif harus membuat suatu pemikiran yang akan digunakan sebagai tolak ukur dalam melaksanakan program kerja baik oleh dan oleh maupun secara mendasar, mengingat adanya kecurigaan. membantu strategi dan tujuan instruksi publik. Pusat Penyusunan Kunci (Renstra) MAS Robithotul

Istiqamah siap memberikan penyusunan laporan yang akan digunakan sebagai semacam perspektif dalam perencanaan proyek dan latihan tahunan. Susunan Kunci madrasah Pusat MAS Robithotul Istiqamah merupakan arsip penataan penting yang menggambarkan semua persoalan edukatif, tanda-tanda pencapaian target, dan latihan-latihan yang dilaksanakan untuk mengatasi persoalan-persoalan edukatif yang tertata dan mantap.

### **Target Manajemen Strategi**

Pengaturan penting ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendefinisikan visi, misi, tujuan dan arah strategi pelatihan seperti menetapkan ruang pusat latihan perbaikan sebagai perhatian pertama untuk pelatihan.
2. Pengakuan proyek instruktif dengan mempertimbangkan dan memanfaatkan kondisi, kemungkinan, dan persyaratan sebagai elemen penentu pencapaian instruktif.

### **Proyek dan Latihan Instruktif**

Pada umumnya, sistem ini ditujukan untuk menangani semua proyek dan latihan yang ditentukan, termasuk:

1. Meningkatkan tanggung jawab semua individu sekolah.
2. Mengerjakan hakikat belajar dengan sistem.
3. Bekerja pada metodologi pendidik yang dipoles, melalui persiapan, perombakan, sanggar, dan kelangsungan pertemuan MGMP.
4. Membina rencana pendidikan konten lingkungan.
5. Membina kualitas dan jumlah kantor pembelajaran dengan sistem.
6. Ubah dan tambahkan lapangan olahraga.
7. Akuisisi kantor pusat penelitian PC dan yayasan.
8. Kumpulkan iklim untuk membuatnya lebih terkoordinasi, menyenangkan, dan menyenangkan.

9. Mengembangkan lebih lanjut kemajuan mahasiswa melalui penyebaran bingkisan dan prestasi di bidang olahraga dan ekspresi seni.

### **Strategi Sekolah**

Untuk mendorong kemajuan pembelajaran di MAS Robithotul Istiqamah penting untuk membedakan faktor-faktor pencapaian dasar dengan berfokus pada penyelidikan ekologi sebagai aset dan sumber subsidi yang dijunjung tinggi oleh pedoman dan pengaturan dan asosiasi daerah setempat dalam mencapai Visi dan Misi MAS Robithotul Istiqamah adalah:

1. Pendidik dapat meningkatkan dalam menciptakan media pembelajaran yang imajinatif, inventif.
2. Prestasi pendidik dalam memimpin pembelajaran wali kelas dapat tercermin dalam gerakan siswa.
3. Dukungan Pemkab Kendari dalam pelaksanaan MBS, Rencana Pendidikan 2013 dan pelaksanaan UNBK.
4. Mengalahkan eksekusi institusional, hierarkis dan regulasi yang masih lemah sebagai pekerjaan untuk bekerja pada sifat pelatihan.
5. Membuat hubungan yang baik antara sekolah dan wali murid.

### **Penerapan Manajemen Strategi di Madrasah**

Dalam pelaksanaan manajemen strategi dan instruksi peningkatan kualitas. Realitasnya sangat jelas sehingga dalam menggarap pembelajaran yang berkualitas di madrasah diperlukan kunci administrasi yang dibutuhkan kehadirannya. Karena instruksi membutuhkan administrasi penting dijalankan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya, aspek pusat manajemen strategi, dimana administrasi utama diperlukan untuk menetapkan pilihan sesuai posisi dari administrasi puncak, dari pilihan aktual yang difokuskan dari penyelidikan yaitu di sekolah. Dalam hal pengajaran, sekolah dikatakan unggul jika terampil menyelesaikan sistem pembelajaran sesuai dengan rencana yang tidak benar-

benar ditetapkan bersama antara sekolah dan panel sekolah, mencapai tujuan sebagaimana diatur, dan lebih jauh lagi sesuai dengan asumsi untuk wali siswa, pemerintah, siswa, siswa lulusan atau jadwal sehari-hari di mana siswa melanjutkan penelitian mereka, seperti dunia kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Target manajemen strategi di MAS Robithotul Istiqamah dengan mendukung proyek dan latihan instruktif dalam mendorong kemajuan pembelajaran. 2) Faktor-faktor kemajuan pembelajaran di MAS Robithotul Istiqamah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, seperti penggunaan media pembelajaran yang imajinatif dan kreatif oleh pendidik, menjalin hubungan yang baik antara sekolah dan wali murid. 3) Penerapan manajemen strategi di madrasah dengan menyelesaikan sistem pembelajaran sesuai dengan rancangan dan rencana sekolah dalam memajukan pembelajaran di sekolah agar dapat tercapai dan mencetak lulusan siswa-siswa yang unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofyan. 2013, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*, dalam Teori, Konsep dan Analisis, Jakarta, Prestasi Pustakaraya.
- Budio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata. Vol. 2, No. 2
- Chaniago, Siti Aminah. 2014. *Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat*. Jurnal Hukum Islam, Vol. 12, No. 1.
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatah. 2004, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Gaung Persada Press.
- Iskandar, Jamaluddin. 2017. *Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah*. Jurnal IDAARAH, Vol. 1, No. 2.
- Mulyasa, E. 2010, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK*. Bandung Remaja Rosada Karya.
- Mulyasa. 2007, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Rachmat, 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Ramayulis. 2004, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, PT Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sujoko, Edi. 2017. *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis SWOT di SMP*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 4, No. 1.
- Umar, Husein. 2001. *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT Gramedia Utama.